

BAB IV

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny.N dengan sindrom koroner akut (SKA), maka penulis dapat mengambil kesimpulan yaitu :

1. Penulis dapat melakukan pengkajian secara komprehensif pada Ny.N dengan sindrom koroner akut (SKA) atas kerjasama antar perawat ruangan, keluarga pasien, dan respon pasien pun sangat kooperatif dalam memberikan informasi tentang keadaan pasien, baik ketika sakit maupun sebelum sakit sehingga penulis dapat menggali masalah-masalah yang timbul pada pasien
2. Penulis dapat menggunakan data yang diperoleh untuk mengakkan diagnosa keperawatan dan menentukan prioritas masalah keperawatan yang timbul pada pasien dengan gangguan sistem kardiovaskuler : Sindrom Koroner Akut (SKA) yaitu: nyeri akut, intoleransi aktifitas, nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, dan kurang pengetahuan
3. Penulis dapat menyusun rencana asuhan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan, dengan peralatan yang tersedia, sehingga semua tindakan keperawatan yang di rencanakan dapat dilaksanakan dengan baik antara kerjasama perawat ruangan dan keluarga pasien

4. Penulis dapat melakukan tindakan keperawatan sesuai dengan perencanaan yang di tetapkan.Walaupun ada beberapa hambatan yaitu : keterbatasan penulis untuk melaksanakan asuhan keperawatan selama 24 jam, sehingga hasil yang di peroleh sebagian merupakan kerjasama antara penulis dengan perawat ruangan melalui operan tentang asuhan keperawatan yang di buat
5. Penulis dapat mengevaluasi hasil asuhan keperawatan berdasarkan kriteria tujuan yang telah ditetapkan, dan semua masalah keperawatan tercapai ditandai dengan klien menunjukkan kemajuan yang sangat baik
6. Penulis dapat mendokumentasikan asuhan keperawatan secara sistematis,yang di berikan kepada Ny.N dengan gangguan sistem kardiovaskuler :Sindrom Koroner Akut (SKA) yang di susun dalam karya tulis ilmiah ini

B. Rekomendasi

Penulis dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan keperawatan, pengetahuan dan pemahaman tentang asuhan keperawatan pada pasien dengan Sindrom Koroner Akut (SKA), ingin menyampaikan pemikiran yang di tuangkan dalam bentuk rekomendasi sebagai berikut :

1. Tahap pengkajian harus dilakukan dengan menggunakan pendekatan-pendekatan yang mampu menimbulkan kepercayaan pasien dengan menerapkan 5S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun) sehingga pasien dan keluarga akan nyaman di kaji dan dapat memberikan informasi yang benar.

2. Diagnosa keperawatan yang di tentukan harus sesuai dengan pengkajian yang dilakukan
3. Rencana tindakan yang dilakukan pada pasien harus berdasarkan pada teori yang telah di tetapkan dengan susunan dan langkah yang tepat berdasarkan prioritas masalah, tetapi tidak semua rencana tindakan teoritis dapat diterapkan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien
4. Pelaksanaan tindakan keperawatan harus bekerja sama dengan perawat ruangan bahkan rencana tindakan keperawatan yang kita susun dapat dilaksanakan bersama-sama sehingga tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana, mengingat keterbatasan penulis yang tidak bisa selama 24 jam berada di ruangan sehingga kerjasama antar perawat ruangan harus terjalin dengan baik
5. Tahap evaluasi diperlukan ketelitian dan kecermatan perawat dalam mengidentifikasi respon pasien yang dapat menunjukkan kemajuan ataupun kemunduran kesehatan pasien, sehingga memudahkan dalam pengambilan tindakan yang selanjutnya
6. Tahap pendokumentasian, diperlukan literatur yang lengkap dan terbaru yang dapat membantu dalam penyusunan kasus Sindrom Koroner Akut (SKA).